

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN MELALUI KEGIATAN SUPERVISI

**Mahin**

SD Negeri 2 Tlanak  
mahinm263@gmail.com

**Abstrak :** Pokok masalah dalam penelitian, yaitu “Apakah penerapan model-model pembelajaran melalui kegiatan supervisi kelas dapat meningkatkan mutu pembelajaran pada siswa di SD Negeri 2 Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan?”. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh simpulan bahwa penerapan model-model pembelajaran melalui supervisi kelas oleh kepala sekolah terbukti berhasil meningkatkan kemampuan guru SD Negeri 2 Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan dalam mengelola proses pembelajaran. Selain itu, dengan meningkatnya kemampuan guru SD Negeri 2 Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan dalam mengelola proses pembelajaran, bukan saja proses belajar siswa semakin bermakna tetapi juga hasil belajarnya meningkat.

**Kata Kunci :** Model – model Pembelajaran, Supervisi kelas.

**Abstract :** The main problem in this research is "Is the application of learning models through classroom supervision activities able to improve the quality of learning for students at SD Negeri 2 Tlanak, Kedungpring District, Lamongan Regency?". Based on the results of this study, it was concluded that the application of learning models through classroom supervision by the school principal proved successful in increasing the ability of SD Negeri 2 Tlanak teachers, Kedungpring District, Lamongan Regency in managing the learning process. In addition, with the increasing ability of SD Negeri 2 Tlanak teachers in Kedungpring District, Lamongan Regency in managing the learning process, not only does the student learning process become more meaningful but also their learning outcomes increase.

**Keywords:** Learning Models, Class Supervision.

### PENDAHULUAN

Guru dituntut untuk mampu menguasai kurikulum, menguasai materi, menguasai metode, dan tidak kalah pentingnya guru juga harus mampu mengelola kelas sedemikian rupa sehingga pembelajaran berlangsung secara aktif, inovatif, dan menyenangkan. Namun umumnya guru masih mendominasi kelas, siswa pasif (datang, duduk, nonton, berlatih, ..., dan lupa). Guru memberikan konsep, sementara siswa menerima bahan jadi. Lebih parah

lagi, siswa tidak menyadari tujuan belajar yang sebenarnya, tidak mengetahui manfaat belajar bagi masa depannya nanti.

Untuk menjawab hal itu, penulis mencoba memberi solusi kepada guru-guru untuk menerapkan model-model pembelajaran melalui kegiatan supervisi kelas di SD Negeri 2 Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan dengan menyusun berbagai perangkat pembelajaran yang dibutuhkan seperti : RPP, alat peraga, teknik pengumpulan

data, dan instrumen yang dibutuhkan untuk membantu guru dalam mengelola kelas dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta kepala sekolah, meningkatkan kemampuan guru, meningkatkan kebermaknaan proses belajar siswa SD Negeri 2 Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan guna mencapai aneka tujuan pembelajaran. Kemudian untuk mengetahui efektivitas upaya yang ditempuh (model-model pembelajaran) kepala sekolah pada saat melakukan supervisi kelas.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Subjek penelitian ini adalah guru SD Negeri 2 Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Waktu pelaksanaan penelitian ini, yakni pada semester 2 tahun pelajaran 2021/2022, yang di mulai sejak tanggal 19 Pebruari hingga 27 Pebruari 2022

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan sekolah, dengan empat langkah pokok, yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi, dengan melibatkan tiga orang guru SD Negeri 2 Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Penelitian dilakukan secara berkelanjutan selama 10 hari.

Indikator kinerja yang ditetapkan adalah meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan model-model pembelajaran melalui kegiatan supervisi kelas di SD Negeri 2 Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Aspek yang diukur dalam observasi adalah antusiasme guru dalam menerapkan model-model pembelajaran, interaksi siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar, interaksi antar

siswa, kerja sama antarsiswa dalam kelompok, dan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik yakni observasi dan dokumentasi.

#### **PEMBAHASAN**

##### **Siklus I**

##### **Perencanaan**

Perencanaan tindakan siklus I dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru. Hal-hal yang diupayakan pada tahap ini antara lain:

- 1) Mengidentifikasi masalah terkait dengan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran berdasarkan model-model pembelajaran terkini.
- 2) Menetapkan upaya yang tepat pada saat melaksanakan supervisi kelas agar berhasil mengatasi setiap persoalan yang dialami guru dengan cara memberikan bantuan pemikiran dan contoh-contoh yang tepat mengenai penggunaan model-model pembelajaran terkini yang konteks dengan keadaan sekolah.
- 3) Menetapkan waktu pelaksanaan supervisi kelas, Tanggal 16 Pebruari 2022, supervisi kelas ditujukan untuk memberikan bantuan kepada saudari Evi Surya Oktaviani, S.Pd yang mengajar di kelas I, saudari Mufidah R.S.S.Pd.SD yang mengajar di kelas II, dan saudari Tikem Astuti, S.Pd yang mengajar di kelas III.
- 4) Menetapkan kriteria keberhasilan supervisi kelas pada siklus I dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran
- 5) Menyusun instrumen yang diperlukan.

##### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan berlangsung sesuai dengan waktu yang telah

ditentukan. Adapun deskripsi pelaksanaannya, sebagai berikut.

Pada tanggal 19 Pebruari 2022 , penulis mengadakan supervisi kelas untuk membantu saudari Evi Surya Oktaviani,S.Pd yang mengajar di kelas I . Sebagai supervisor, penulis datang lebih dulu ke sekolah. Sebelumnya sudah ada konteks dengan yang bersangkutan, agar datang ke sekolah 20 menit sebelum jam pelajaran. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yang bersangkutan pun tiba, kemudian menemui penulis di ruang kerja. Tanpa membuang waktu, langsung saja penulis berdiskusi dengan yang bersangkutan. Selama lebih kurang 10 menit, barulah diperoleh kesepakatan untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Namun sebelumnya, penulis bersama yang bersangkutan mempersiapkan dulu kondisi kelas, agar menunjang pelaksanaan pembelajaran.

Pada tanggal 20 Pebruari 2022, penulis mengadakan supervisi kelas untuk memberikan bantuan berupa bimbingan pelaksanaan pembelajaran kepada saudari Mufidah R S.S.Pd.SD yang mengajar di kelas II. Penulis dan yang bersangkutan tiba di sekolah sekitar 30 menit sebelum jam pelajaran di mulai. Sebelum pembelajaran di mulai, penulis dengan saudari Mufidah R S.S.Pd.SD mengadakan diskusi terkait dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dan model pembelajaran yang sudah direncanakan untuk menyiasati ketercapaiannya kompetensi dasar tersebut oleh siswa. Tidak sedikit masukan dan suport yang penulis berikan kepadanya, dengan tujuan menyemangati dan agar pada saat pelaksanaannya tidak terkesan kaku dengan kehadiran penulis di kelas.

Tiba waktunya jam pelajaran di mulai, penulis dan saudari Tikem

Astuti,S.Pd memasuki ruang kelas III. Sebelum memasuki ruangan, kami menyampaikan salam, yang dijawab dengan baik oleh seluruh siswa. Saudari Tikem Astuti,S.Pd mengawali pembelajaran dengan do'a bersama sebelum belajar. Seluruh siswa tampak berdo'a dengan hidmat. Selesai kegiatan berdo'a, yang bersangkutan dan penulis berusaha mengondisikan siswa, agar dalam kondisi siap belajar. Barulah setelah itu, yang bersangkutan menjelaskan tujuan pembelajaran dan cara belajar untuk mencapainya. Mengakhiri kegiatan awal, beliau dan penulis memotivasi siswa dengan cara akan memberi reward dan punishment yang setimpal.

Proses kegiatan inti pembelajaran pun berlangsung di bawah kendali saudari Tikem Astuti,S.Pd . Kadang-kadang penulis membantu membimbing dan mengarahkan siswa pada hal-hal yang diinginkan dalam pembelajaran. Dalam pada itu, penulis memperhatikan, mencatat, dan menilai aktivitas yang bersangkutan dan siswa. Hal ini berlangsung hingga kegiatan pembelajaran berakhir.

### **Observasi**

Observasi dilakukan oleh penulis sejak awal hingga akhir kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi diperoleh beberapa catatan serta hasil penilaian terhadap kemampuan masing-masing guru. Berikut ini ringkasnya hasil catatan dan penilaian tersebut.

Saudari Evi Surya Oktaviani,S.Pd mengawali pembelajaran dengan sebuah rencana yang terdiri atas komponen-komponen berikut: (1) Kompetensi inti, (2) kompetensi dasar, (3) indikator hasil belajar, (4) tujuan pembelajaran, (5) materi pokok, (6) model pembelajaran

(pendekatan, metode, dan teknik), (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (8) alat dan sumber pembelajaran, dan (9) penilaian pembelajaran. Untuk komponen 1, 2, 3, dan 4 sudah dirumuskan dengan baik. Oleh karena itu yang bersangkutan dinilai mampu memenuhi tuntutan ini. Untuk komponen materi pokok, dinilai kurang untuk memenuhi tuntutan tujuan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran (pendekatan, metode, dan teknik), sudah dilakukan, meski akurasi untuk mencapai tujuan

pembelajaran masih disangsikan. Barulah dalam menjabarkan langkah-langkah pembelajaran dinilai kurang mampu mengaktualisasikan karakter, tahapan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Demikian pun dalam penilaian pembelajaran, tidak mencantumkan prosedur dan pedoman penilaian yang jelas, kriteria yang tepat untuk menentukan batas minimal tuntas. Lebih jelasnya catatan dan hasil penilaian itu tertuang pada tabel1 (terlampir) observasi berikut.

**Tabel 1 Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran**

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Rumusan Kompetensi inti				√
2	Rumusan Kompetensi Dasar				√
3	Rumusan Indikator Hasil Belajar				√
4	Rumusan Tujuan Pembelajaran				√
5	Rumusan Materi Pokok		√		
6	Rumusan Model Pembelajaran (Pendekatan, Metode, Teknik)			√	
7	Rumusan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran		√		
8	Rumusan Alat dan Sumber Pembelajaran		√		
9	Rumusan Penilaian Pembelajaran		√		
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>27</b>			
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>3</b>			

**Keterangan:**

Nilai 1 : Tidak Mampu

Nilai 2 : Kurang Mampu

Nilai 3 : Cukup Mampu

Nilai 4 : Mampu

Selain itu, kemampuan yang bersangkutan pun dalam melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasilnya pun dinilai secara objektif. Ada beberapa catatan penting terkait dengan hasil observasi terhadap substansi tersebut, yakni sebagai berikut.

a) Pelaksanaan pembelajaran masih didominasi guru. Hal ini mungkin karena sudah terbiasa gaya mengajarnya seperti. Kemungkinan lainnya, yang bersangkutan sepertinya belum terbiasa dengan langkah-langkah membelajarkan

siswa berdasarkan model pembelajaran yang dipilihnya. Oleh karena, kurang terjadi proses pembentukan karakter siswa, seperti yang diharapkan. Demikian pun dalam membelajarkan siswa pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, sepertinya terlewat begitu saja dengan kebiasaan fokus pada penyajian materi ajar.

b) Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana, meski tidak ditentukan dalam rencana tersebut bahwa prosedur penilaiannya menggunakan prosedur penilaian

- hasil belajar. Hasil evaluasi yang menunjukkan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran tidak dinilai berdasarkan pedoman dan kriteria yang jelas. Oleh karena itu, sulit untuk menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa sebagai bukti kemampuannya dalam memenuhi setiap tuntutan pembelajaran.
- c) Hasil belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan pengelolaan proses pembelajaran, saat itu tidak sempat ditindaklanjuti yang disebabkan oleh waktu pembelajaran sudah berakhir. Untuk mengetahui hal ini, yang bersangkutan bersepakat dengan penulis akan menganalisisnya pada saat refleksi.
- Lebih jelasnya mengenai nilai yang diberikan penulis pada saat observasi terhadap setiap substansi di atas, tertuang dalam tabel 2 (terlampir) berikut.

**Tabel 2 Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, dan Menindaklanjuti Hasilnya**

No.	Indikator Kemampuan yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan pendahuluan			√	
2	Mengelola kegiatan eksplorasi		√		
3	Mengelola kegiatan elaborasi		√		
4	Mengelola kegiatan konfirmasi		√		
5	Menumbuhkembangkan karakter		√		
6	Pendayagunaan alat dan sumber			√	
7	Mengelola evaluasi		√		
8	Menindaklanjuti hasil evaluasi		√		
9	Menutup kegiatan pembelajaran			√	
10	Pemanfaatan waktu dalam setiap kegiatan			√	
11	Menjelaskan materi ajar disertai contoh			√	
12	Membimbing dan mengarahkan siswa secara aktif dalam pembelajaran		√		
13	Memberi solusi terhadap setiap kesulitan siswa		√		
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>31</b>			
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2,38</b>			

**Keterangan:**

Nilai 1 : Tidak Mampu

Nilai 3 : Cukup Mampu

Nilai 2 : Kurang Mampu

Nilai 4 : Mampu

Saudari Mufidah R S.S.Pd.SD , dalam mengelola proses pembelajaran diawali dengan sebuah rencana yang terdiri atas komponen-komponen berikut: (1) Kompetensi inti, (2) kompetensi dasar, (3) indikator hasil belajar, (4) tujuan pembelajaran, (5) materi pokok, (6) model pembelajaran (pendekatan, metode, dan teknik), (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (8) alat dan sumber pembelajaran, dan (9) penilaian pembelajaran. Dalam merumuskan

komponen 1, 2, 3, dan 4, yang bersangkutan dinilai cukup mampu. Lain halnya dengan komponen materi pokok, kurang mampu dirumuskan dalam uraian yang jelas, serta kurang disertai contoh yang konkret. Demikian pun dalam pemilihan model pembelajaran (pendekatan, metode, dan teknik), sepertinya antara pendekatan, metode, dan teknik kurang sesuai. Terlebih lagi bila dikaitkan dengan tujuan pembelajaran, karakter yang diinginkan,

dan karakteristik siswa. Selain itu, dalam komponen langkah-langkah pembelajaran dinilai kurang mengakomodir proses belajar siswa pada tahapan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Komponen lainnya yang dinilai masih kurang

direncanakan dengan baik, yaitu teknis penilaian. Adapun hasil penilaian komponen-komponen tersebut secara keseluruhan, seperti tertuang pada tabel 3 (terlampir) berikut.

**Tabel 3 Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran**

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Rumusan Kompetensi Inti			√	
2	Rumusan Kompetensi Dasar			√	
3	Rumusan Indikator Hasil Belajar			√	
4	Rumusan Tujuan Pembelajaran			√	
5	Rumusan Materi Pokok			√	
6	Rumusan Model Pembelajaran (Pendekatan, Metode, Teknik)		√		
7	Rumusan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran			√	
8	Rumusan Alat dan Sumber Pembelajaran		√		
9	Rumusan Penilaian Pembelajaran			√	
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>24</b>			
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2,67</b>			

**Keterangan:**

Nilai 1 : Tidak Mampu

Nilai 2 : Kurang Mampu

Nilai 3 : Cukup Mampu

Nilai 4 : Mampu

Substansi lainnya yang dinilai dari kemampuan saudara Mufidah R S.S.Pd.SD , yaitu dalam melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasilnya. Ada beberapa catatan penting terkait dengan hasil observasi terhadap substansi tersebut, yakni sebagai berikut.

a) Pelaksanaan pembelajaran masih berfokus pada penyajian materi ajar. Padahal model pembelajaran yang digunakan lebih menitikberatkan pada aktivitas belajar siswa. Pemberdayaan siswa dalam mengeksplorasi, mengelaborasi, dan mengkonfirmasi kurang mendapat perhatian yang serius. Hal ini lebih disebabkan oleh kebiasaan sebelumnya, di mana pusat belajar siswa pada guru bukan pada proses mandiri dan kerjasama. Tidak heran kalau kemudian siswa hanya duduk, dengar, catat, dan

hafalkan (DDCH) bukan CBSA (ke cara belajar siswa aktif).

- b) Evaluasi pembelajaran hanya dilaksanakan di akhir pembelajaran. Di awal pembelajaran tidak ada evaluasi. Itu sebabnya kemajuan siswa dalam belajar kurang terukur. Paling tidak dengan adanya tes awal dan tes akhir, tingkat kemajuannya dapat diketahui.
- c) Hasil belajar siswa di akhir pembelajaran tidak sempat ditindaklanjuti, karena waktu lebih banyak tersita untuk penyajian materi ajar. Itu sebabnya untuk menentukan upaya tindak lanjut yang tepat, terpaksa harus menunggu hasil refleksi.

Untuk mengetahui nilai kemampuan yang bersangkutan terkait dengan setiap indikator di atas, dapat dilihat pada tabel 4 (terlampir) berikut.

**Tabel 4 Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, dan Menindaklanjuti Hasilnya**

No.	Indikator Kemampuan yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan pendahuluan			√	
2	Mengelola kegiatan eksplorasi		√		
3	Mengelola kegiatan elaborasi		√		
4	Mengelola kegiatan konfirmasi		√		
5	Menumbuhkembangkan karakter		√		
6	Pendayagunaan alat dan sumber		√		
7	Mengelola evaluasi		√		
8	Menindaklanjuti hasil evaluasi		√		
9	Menutup kegiatan pembelajaran			√	
10	Pemanfaatan waktu dalam setiap kegiatan		√		
11	Menjelaskan materi ajar disertai contoh		√		
12	Membimbing dan mengarahkan siswa secara aktif dalam pembelajaran		√		
13	Memberi solusi terhadap setiap kesulitan siswa		√		
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>			
<b>Rata – rata</b>		<b>2,15</b>			

**Keterangan:**

Nilai 1 : Tidak Mampu

Nilai 3 : Cukup Mampu

Nilai 2 : Kurang Mampu

Nilai 4 : Mampu

Saudari Tikem Astuti,S.Pd , mengawali pengelolaan proses pembelajaran dari sebuah rencana yang terdiri atas komponen-komponen berikut: (1) Kompetensi inti, (2) kompetensi dasar, (3) indikator hasil belajar, (4) tujuan pembelajaran, (5) materi pokok, (6) model pembelajaran (pendekatan, metode, dan teknik), (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (8) alat dan sumber pembelajaran, dan (9) penilaian pembelajaran. Untuk komponen 1, 2, 3, dan 4, sudah dirumuskan dengan baik. Oleh karena itu, yang bersangkutan dinilai mampu merumuskan keempat komponen tersebut. Berbeda dengan

komponen materi pokok, yang bersangkutan dinilai kurang mampu. Harusnya komponen ini dirumuskan dalam uraian yang jelas, yang disertai contoh konkret untuk memudahkan pemahaman siswa. Sama halnya dengan mengupayakan komponen model pembelajaran (pendekatan, metode, dan teknik), alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran, yang bersangkutan dinilai kurang mampu. Lebih jelasnya mengenai hasil penilaian penulis terhadap komponen-komponen tersebut dituangkan pada tabel 5 (terlampir) berikut.

**Tabel 5 Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran**

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Rumusan Kompetensi Inti			√	
2	Rumusan Kompetensi Dasar			√	
3	Rumusan Indikator Hasil Belajar			√	
4	Rumusan Tujuan Pembelajaran			√	
5	Rumusan Materi Pokok		√		
6	Rumusan Model Pembelajaran (Pendekatan, Metode, Teknik)		√		

7	Rumusan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran		√		
8	Rumusan Alat dan Sumber Pembelajaran		√		
9	Rumusan Penilaian Pembelajaran		√		
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>22</b>		
<b>Rata-rata Nilai</b>			<b>2,44</b>		

**Keterangan:**

Nilai 1 : Tidak Mampu

Nilai 3 : Cukup Mampu

Nilai 2 : Kurang Mampu

Nilai 4 : Mampu

Beberapa catatan penting yang dapat direkomendasikan untuk memperkuat hasil penilaian tersebut, yakni sebagai berikut.

- a) Fokus pembelajaran masih pada materi ajar, bukan pada siswa supaya belajar mengalami sendiri, baik secara individu maupun kelompok. Di mana kegiatan belajar siswa pada tahap eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, tidak diketahui. Hal ini karena pelaksanaan pembelajaran kurang berpedoman pada rencana. Tidak tampak antarsiswa saling belajar, sebagaimana model pembelajaran yang diupayakan yang bersangkutan.
- b) Evaluasi pembelajaran hanya dilaksanakan di akhir pembelajaran.

Di awal pembelajaran tidak ada evaluasi. Itu sebabnya kemajuan siswa dalam belajar kurang terukur. Paling tidak dengan adanya tes awal dan tes akhir, tingkat kemajuannya dapat diketahui.

- c) Hasil belajar siswa di akhir pembelajaran tidak sempat ditindaklanjuti, karena waktu lebih banyak tersita untuk penyajian materi ajar. Itu sebabnya untuk menentukan upaya tindak lanjut yang tepat, terpaksa harus menunggu hasil refleksi.
- d) Bertolak dari beberapa catatan di atas, penulis memberikan penilaian terhadap kemampuan yang bersangkutan, seperti tertuang pada tabel 6 (terlampir) berikut.

**Tabel 6 Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, dan Menindaklanjuti Hasilnya**

No.	Indikator Kemampuan yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan pendahuluan			√	
2	Mengelola kegiatan eksplorasi		√		
3	Mengelola kegiatan elaborasi		√		
4	Mengelola kegiatan konfirmasi		√		
5	Menumbuhkembangkan karakter		√		
6	Pendayagunaan alat dan sumber		√		
7	Mengelola evaluasi		√		
8	Menindaklanjuti hasil evaluasi		√		
9	Menutup kegiatan pembelajaran			√	
10	Pemanfaatan waktu dalam setiap kegiatan		√		
11	Menjelaskan materi ajar disertai contoh		√		
12	Membimbing dan mengarahkan siswa secara aktif dalam pembelajaran		√		
13	Memberi solusi terhadap setiap kesulitan siswa		√		
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>28</b>			
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2,15</b>			



**Keterangan:**

Nilai 1 : Tidak Mampu

Nilai 3 : Cukup Mampu

Nilai 2 : Kurang Mampu

Nilai 4 : Mampu

**Refleksi**

Dalam merefleksi hasil pelaksanaan tindakan siklus I, penulis beserta guru-guru dan pengawas melaksanakan diskusi. Melalui upaya ini diperoleh suatu kesepakatan mengenai keberhasilan dan kegagalan siklus I serta upaya untuk mengatasi agar tidak timbul kegagalan pada hal yang sama di siklus II.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan siklus I, maka pada siklus II direncanakan tindakan sebagai berikut.

- a) Penulis sebagai kepala sekolah yang bertugas menjadi supervisor harus berusaha meningkatkan pemahaman guru SD Negeri 2 Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, baik dalam mengelola administrasi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, maupun upaya menindaklanjuti hasil pembelajaran.
- b) Penulis sebagai kepala sekolah yang bertugas sebagai supervisor harus pula memotivasi para guru, agar mereka memiliki semangat dan tetap bertanggung jawab dalam mengelola proses pembelajaran. Cara yang akan ditempuh untuk itu, akan digunakan sistem pemberian *reward* dan *punishment* yang setimpal.
- c) Pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, mulai dari menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasilnya, penulis sebagai kepala sekolah yang bertugas sebagai supervisor harus selalu mendampingi para guru, agar tidak terjadi lagi hal-

hal yang diharapkan seperti pada siklus I. Tentunya untuk itu perlu ada waktu. Oleh karena itu, satu minggu sebelum pelaksanaan siklus II akan digunakan untuk proses pembinaan, yang dilakukan setelah jam pelajaran efektif berlangsung. Atas dasar itu, kepada semua guru, penulis memohon kesediaannya agar tidak lantas meninggalkan sekolah. Waktu yang diperlukan untuk itu lebih kurang 2 jam. Hal ini telah disepakati oleh para guru, tanpa terkecuali oleh pengawas.

**SIKLUS II****Perencanaan**

Dalam merencanakan tindakan siklus II, peneliti, guru, dan pengawas bersandar pada hasil refleksi siklus I. Adapun hasilnya, meliputi:

- 1) Supervisi kelas pada siklus II harus ditujukan pada upaya pemulihan pemahaman guru terhadap hal-hal yang kurang mampu dipenuhi, baik terkait dengan beberapa komponen perencanaan pembelajaran maupun tahapan-tahapan penting dalam melaksanakan pembelajaran yang didasarkan pada suatu model pembelajaran terpilih.
- 2) Supervisi kelas siklus II akan dilaksanakan pada 23 dan 24 Pebruari 2022. Adapun waktu yang direncanakan pada tanggal 23 Pebruari 2022, supervisi kelas ditujukan untuk memberikan bantuan kepada saudari Evi Surya Oktaviani, S.Pd yang mengajar di kelas I, saudari Mufidah R S.S.Pd.SD yang mengajar di kelas II, dan saudari Tikem Astuti, S.Pd yang mengajar di kelas III.

- 3) Pada supervisi kelas siklus II tidak mengubah target yang diinginkan, karena kriteria keberhasilannya masih tertuju pada hal-hal yang diupayakan.
- 4) Pada supervisi kelas siklus II, masih menggunakan instrumen sejenis dengan siklus I

#### **Pelaksanaan**

Memasuki kegiatan inti pelaksanaan supervisi kelas siklus II, baik peneliti maupun guru saling berusaha membangun karakter yang diinginkan. Sejak awal hingga akhir kegiatan ini berlangsung, baik peneliti maupun guru tidak lagi menghadapi hambatan seperti pada siklus sebelumnya. Bersamaan dengan itu, perilaku siswa pun bergeser ke arah karakter yang diinginkan.

Bersama saudari Evi Surya Oktaviani, S.Pd, segala sesuatunya yang akan menunjang pelaksanaan pembelajaran dapat diupayakan. Mulai dari pemenuhan komponen rencana pembelajaran hingga dalam memenuhi tahapan-tahapan penting dalam pembelajaran, seperti tumbuh kembangnya karakter guru dan siswa pada saat eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, tidak terkendali oleh persoalan seperti yang timbul pada siklus I. Demikian pun dalam mengelola kegiatan evaluasi dan mengupayakan langkah tindak lanjutnya, dapat dipenuhi dengan baik oleh yang bersangkutan.

Perubahan yang sama terjadi pula pada guru lainnya. Baik pada perilaku saudari Mufidah R S.S.Pd.SD, dan Tikem Astuti, S.Pd masing-masing cukup mengalami kemajuan ke arah yang diinginkan.

Setiap perubahan yang terjadi pada masing-masing guru, ini tidak lepas dari perubahan perilaku supervisor. Disadari pula bahwa dalam rangka itu pun supervisor sedikit banyaknya ada bantuan dari pengawas. Kerja sama yang sinergis ini, memang beresiko. Bukan saja mengurus tenaga dan pemikiran, tetapi juga meteri sedikit banyaknya pasti harus rela dikeluarkan.

#### **Observasi**

Saudari Evi Surya Oktaviani, S.Pd, tercatat tidak lagi mengalami kesulitan dalam merumuskan beberapa komponen rencana pembelajaran. Meningkatnya kemampuan yang bersangkutan dalam memenuhi setiap komponen rencana pembelajaran, diikuti dengan meningkatnya nilai yang diberikan observer dan penulis seperti tertuang pada tabel 13 (terlampir). Selain itu, kemampuan yang bersangkutan pun dalam melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasilnya pun dinilai mengalami peningkatan, seperti tertuang pada tabel 14 (terlampir).

**Tabel 13 Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran**

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Rumusan Kompetensi Inti				√
2	Rumusan Kompetensi Dasar				√
3	Rumusan Indikator Hasil Belajar				√
4	Rumusan Tujuan Pembelajaran				√
5	Rumusan Materi Pokok			√	
6	Rumusan Model Pembelajaran (Pendekatan, Metode, Teknik)			√	
7	Rumusan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran			√	
8	Rumusan Alat dan Sumber Pembelajaran			√	

9	Rumusan Penilaian Pembelajaran			√	
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>31</b>			
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>3,44</b>			

**Keterangan:**

Nilai 1 : Tidak Mampu

Nilai 3 : Cukup Mampu

Nilai 2 : Kurang Mampu

Nilai 4 : Mampu

**Tabel 14 Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran,  
Evaluasi, dan Menindaklanjuti Hasilnya**

No.	Indikator Kemampuan yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan pendahuluan			√	
2	Mengelola kegiatan eksplorasi			√	
3	Mengelola kegiatan elaborasi			√	
4	Mengelola kegiatan konfirmasi			√	
5	Menumbuhkembangkan karakter			√	
6	Pendayagunaan alat dan sumber			√	
7	Mengelola evaluasi			√	
8	Menindaklanjuti hasil evaluasi			√	
9	Menutup kegiatan pembelajaran			√	
10	Pemanfaatan waktu dalam setiap kegiatan				√
11	Menjelaskan materi ajar disertai contoh				√
12	Membimbing dan mengarahkan siswa secara aktif dalam pembelajaran			√	
13	Memberi solusi terhadap setiap kesulitan siswa			√	
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>41</b>			
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>3,15</b>			

**Keterangan:**

Nilai 1 : Tidak Mampu

Nilai 3 : Cukup Mampu

Nilai 2 : Kurang Mampu

Nilai 4 : Mampu

Saudari Mufidah R S.S.Pd.SD , berdasarkan catatan dari observer dan penulis dinyatakan tidak lagi mengalami kesulitan dalam merumuskan beberapa komponen rencana pembelajaran, yang sebelumnya diketahui kurang mampu dipenuhinya. Atas dasar itu, nilai kemampuannya dalam memenuhi tuntutan tersebut dan komponen lainnya dinilai mengalami peningkatan, seperti tertuang pada tabel 15

(terlampir).Substansi lainnya yang dinilai dari kemampuan saudari Jumnati, yaitu dalam melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasilnya. Dalam memenuhi tuntutan ini, pada siklus II yang bersangkutan tercatat tidak lagi mengalami kesulitan. Atas dasar itu, observer dan penulis memberikan nilai lebih dari sebelumnya, seperti tertuang pada tabel 16 (terlampir).

**Tabel 15 Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran**

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Rumusan Kompetensi Inti				√
2	Rumusan Kompetensi Dasar				√
3	Rumusan Indikator Hasil Belajar			√	
4	Rumusan Tujuan Pembelajaran			√	

5	Rumusan Materi Pokok				√
6	Rumusan Model Pembelajaran (Pendekatan, Metode, Teknik)			√	
7	Rumusan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran				√
8	Rumusan Alat dan Sumber Pembelajaran			√	
9	Rumusan Penilaian Pembelajaran			√	
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>31</b>			
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>3,44</b>			

**Keterangan:**

Nilai 1 : Tidak Mampu

Nilai 3 : Cukup Mampu

Nilai 2 : Kurang Mampu

Nilai 4 : Mampu

**Tabel 16. Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, dan Menindaklanjuti Hasilnya**

No	Indikator Kemampuan yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan pendahuluan				√
2	Mengelola kegiatan eksplorasi			√	
3	Mengelola kegiatan elaborasi			√	
4	Mengelola kegiatan konfirmasi			√	
5	Menumbuhkembangkan karakter			√	
6	Pendayagunaan alat dan sumber			√	
7	Mengelola evaluasi				√
8	Menindaklanjuti hasil evaluasi				√
9	Menutup kegiatan pembelajaran			√	
10	Pemanfaatan waktu dalam setiap kegiatan				√
11	Menjelaskan materi ajar disertai contoh				√
12	Membimbing dan mengarahkan siswa secara aktif dalam pembelajaran				√
13	Memberi solusi terhadap setiap kesulitan siswa				√
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>46</b>			
<b>Rata – rata</b>		<b>3,53</b>			

Saudari Tikem Astuti,S.Pd , tercatat mengalami peningkatan kemampuan dalam memenuhi beberapa komponen rencana pembelajaran, yang mana sebelumnya (pada siklus I) dinilai kurang mampu. Atas dasar itu, observer dan penulis meningkatkan nilai kemampuannya. Demikian pun dalam mempertahankan kemampuannya dalam memenuhi tuntutan komponen lainnya

yang dinilai sudah benar, seperti tertuang pada tabel 17 (terlampir). Seiring dengan meningkatnya penilaian di atas, observer pun dan penulis meningkatkan pula nilai kemampuan yang bersangkutan dalam melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasilnya, seperti tertuang pada tabel 18 (terlampir).

**Tabel 17 Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran**

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Rumusan Kompetensi Inti				√
2	Rumusan Kompetensi Dasar				√
3	Rumusan Indikator Hasil Belajar			√	
4	Rumusan Tujuan Pembelajaran			√	

5	Rumusan Materi Pokok			√	
6	Rumusan Model Pembelajaran (Pendekatan, Metode, Teknik)				√
7	Rumusan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran			√	
8	Rumusan Alat dan Sumber Pembelajaran			√	
9	Rumusan Penilaian Pembelajaran			√	
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>30</b>			
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>3,33</b>			

**Tabel 18 Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, dan Menindaklanjuti Hasilnya**

No.	Indikator Kemampuan yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan pendahuluan				√
2	Mengelola kegiatan eksplorasi			√	
3	Mengelola kegiatan elaborasi			√	
4	Mengelola kegiatan konfirmasi			√	
5	Menumbuhkembangkan karakter			√	
6	Pendayagunaan alat dan sumber			√	
7	Mengelola evaluasi				√
8	Menindaklanjuti hasil evaluasi				√
9	Menutup kegiatan pembelajaran			√	
10	Pemanfaatan waktu dalam setiap kegiatan				√
11	Menjelaskan materi ajar disertai contoh				√
12	Membimbing dan mengarahkan siswa secara aktif dalam pembelajaran				√
13	Memberi solusi terhadap setiap kesulitan siswa				√
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>46</b>			
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>3,53</b>			

**Keterangan:**

- Nilai 1 : Tidak Mampu  
 Nilai 2 : Kurang Mampu  
 Nilai 3 : Cukup Mampu  
 Nilai 4 : Mampu

**Refleksi**

Setelah melakukan serangkaian kegiatan siklus II, pada akhirnya diperoleh suatu bahan refleksi untuk didiskusikan bersama observer dan para guru. Melalui diskusi ini, ada hasil kemufakatan, antara lain:

- 1) Masing-masing guru mengalami peningkatan kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran yang didasarkan pada model pembelajaran terpilih. Setelah siklus II ini, tidak lagi ditemukan adanya guru yang mengalami kesulitan dalam merumuskan setiap komponen
- 2) Seiring dengan meningkatnya kemampuan masing-masing guru dalam mengelola proses pembelajaran, proses dan hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan.
- 3) Terbukti melalui supervisi kelas yang dilakukan secara berkala

rencana pembelajaran, dan hal ini telah memberi dampak yang positif terhadap meningkatnya kemampuan masing-masing dalam melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasilnya dengan berbagai upaya yang tepat.

dengan menerapkan teknik yang tepat, akhirnya kemampuan guru dan siswa dalam suatu pembelajaran dapat ditingkatkan. Adapun teknik yang dimaksud dalam rangka itu, yakni menerapkan model-model pembelajaran.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Setelah melakukan serangkaian kegiatan penelitian, akhirnya diperoleh hasil, seperti telah diuraikan. Untuk kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut. Barulah dapat diambil suatu simpulan guna menjawab pokok masalah penelitian ini. Simpulan dimaksud adalah penerapan model-model pembelajaran melalui supervisi kelas oleh kepala sekolah terbukti berhasil meningkatkan kemampuan guru. Dengan meningkatnya kemampuan guru SD Negeri 2 Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan dalam mengelola proses pembelajaran, selain proses belajar siswa lebih bermakna juga hasil belajarnya pun turut meningkat.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, penulis dapat merekomendasikan beberapa saran yakni, 1) pengawas sebaiknya ikut serta dalam melaksanakan supervisi kelas bersama dengan kepala sekolah, 2) ke depannya supervisi kelas oleh kepala sekolah dilakukan atas permintaan guru dan 3) untuk program supervisi kelas yang akan datang, khususnya di SD Negeri 2 Tlanak

Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan dibuat bersama-sama dengan melibatkan berbagai pihak terkait, terutama pengawas, kepala sekolah, guru, dan bahkan stakeholders sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Iim Waliman, dkk. 2001. *Supervisi kelas* (Modul Manajemen Berbasis Sekolah). Bandung : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
- S Syaodih Nana, (2006). *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*(konsep,prinsip,dan instrumen). Bandung : Aditama.
- Udin Winataputra,( 1994), *Model pembelajaran*
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Piet, A. Sahertian. Frans Mataheru, 1981. *Prinsip Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional.
- Colin Marsh. (1996). *Handbook for beginning teachers*. Sydney : Addison Wesley Longman Australia Pty Limited.
- Sardiman, A. M. (2004). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali.